

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
KONTROL**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2015-2018)

Muhammad Khoirun Najib

Prof. Dr. Ibnu Khajar, SE, M.Si

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

[\(muhammadkhirunnajib09@gmail.com\)](mailto:muhammadkhirunnajib09@gmail.com)

ABSTRAK

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan salah satu tujuan perusahaan karena menjadi mengindikasikan seberapa besar perusahaan dalam mensejahterakan para pemegang sahamnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria dalam penelitian, dengan jumlah sampel 28 perusahaan. Analisis regresi yang dipakai adalah regresi linier berganda yang diolah dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dewan direksi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dewan komisaris berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan, komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

A high company value is one of the company's goals because it indicates how big the company is in the welfare of its shareholders. This study aims to examine the effect of good corporate governance on firm value and firm size as control variables in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The population used in this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2015-2018. The

sampling technique used purposive sampling, namely the selection of samples based on the criteria in the study, with a sample size of 28 companies. The regression analysis used is multiple linear regression processed with the SPSS application. The results showed that the board of directors variable has a positive effect on firm value, the board of commissioners has a negative effect on firm value, the audit committee has no effect on firm value and firm size as a control variable has a positive effect on firm value.

Keywords: Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Company Size and Company Value.

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan salah satu bentuk usaha yang setiap jenis usahanya bersifat tetap, terus menerus dan bekerja dalam wilayah - wilayah yang tetap untuk tujuan memperoleh keuntungan. Dengan keuntungan maksimal tersebut perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Namun akhir - akhir ini dunia usaha berkembang semakin pesat. Banyak perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan sehingga membuat ketatnya persaingan. Oleh karena itu para pelaku perusahaan dituntut untuk bisa mengelola sumber daya yang mereka miliki lebih efektif dan efisien demi menunjang apa yang telah menjadi tujuan perusahaan sebelumnya (Hadianto, 2013).

Menurut Retno (2012) tujuan mendirikan suatu perusahaan salah satunya yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Perusahaan tentu menginginkan nilai perusahaan yang tinggi karena secara tidak langsung hal tersebut juga menunjukkan kemakmuran bagi para pemegang saham juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi para pemegang saham, sehingga akan membuat para pemegang saham ingin menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut (Wardoyo dan Veronica, 2013).

Nilai perusahaan merupakan salah satu tolak ukur bagi investor dalam melihat kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan keinginan yang besar bagi investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Horngren dan Harrison (2007) menyatakan adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang sehingga akan meningkatkan harga saham, dengan meningkatnya harga

saham maka nilai perusahaan pun akan meningkat (Fellicia, 2015).

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain ukuran perusahaan (Rahayu, 2018) dan *good corporate governance* (Damayanthi, 2019). Sujoko (2007) dalam Maryam (2014) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan yang besar mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Ukuran perusahaan juga dapat menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan (Novari, 2016).

Hakim, *dkk*, (2019) Mencatat bahwa *good corporate governance* secara positif mempengaruhi nilai perusahaan artinya semakin lengkap perusahaan menerapkan dan mengaplikasikan *good corporate governance* mengakibatkan semakin bertambah baik nilai perusahaan. Kamluddin (2015), membuktikan bahwa *good corporate governance* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Sayfitri (2018); sarafina (2017) membuktikan bahwa Komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan artinya jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan harus disesuaikan sesuai dengan kompleksitas perusahaan dengan tetap selalu memperhatikan unsur efektivitas dalam proses pengambilan keputusan sehingga memberikan kontribusi dalam nilai perusahaan dan juga kualitas laporan keuangan. Ni Nyoman (2014); Siahaan (2013). Mencatat bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan artinya komite audit perusahaan akan menghasilkan nilai yang lebih rendah dari perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang masih sangat beragam tersebut, sangat menarik untuk di teliti kembali pengaruh corporate governance terhadap nilai perusahaan. Satu variabel baru ditambahkan yaitu ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dalam rangka mengisi research Gap di atas.

KAJIAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Menurut putrid dan fidiana (2017) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar, nilai perusahaan dapat memberikan kekayaan pemegang saham maksimal jika harga saham meningkat, semakin tinggi harga saham akan menghasilkan pada tinggi kekayaan pemegang saham, untuk mencapai investor nilai perusahaan umum diserahkan pengelolanya kepada professional, seorang professional diposisikan sebagai manajer atau komisaris (siahaan, 2013). Harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan (Febrianti, 2012).

Menurut Lestari (2018) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya ukuran perusahaan dan *good corporate governance*

Good corporate governance merupakan seperangkat tata hubungan diantara manajemen perseroan, direksi, komisaris, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Dengan tujuan untuk kepentingan dapat menciptakan nilai yang berkualitas bagi perusahaan (Wulandari, 2014).

Menurut Wicaksono (2014) indikator *Good corporate governance* terdiri dari

1. Dewan direksi

Dewan direksi merupakan pihak dalam suatu perusahaan sebagai

pelaksana operasi dan kepengurusan perusahaan

Rumus menghitung dewan direksi :

DD

= ln Σ anggota dewan direksi

2. Dewan komisaris

inti dari *good corporate governance* yang bertugas untuk menjamin strategi perusahaan, melakukan pengawasan terhadap manajer, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas dalam perusahaan (Purwaningtyas, 2011).

Rumus menghitung dewan komisaris :

DK=ln Σ komisaris internal + komisaris

3. Komite Audit

Komite audit merupakan komite yang bertugas mengawasi dan mengelola pelaporan termasuk sistem penendalian internal dan penerapan prinsip akuntansi yang diterima umum, serta mengawasi proses secara keseluruhan. Variabel komite audit diukur dengan melihat jumlah anggota komite audit yang dimiliki perusahaan (Shabibah, 2017).

Rumus menghitung komite audit :

KA= ln Σ anggota komite audit

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan, dan nilai total aktiva (Indrawati dan Hanif, 2017). Perusahaan memiliki total aktiva *besar* menunjukkan adanya perusahaan telah mencapai tahap arus kas perusahaan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu lama. Besarnya ukuran perusahaan, maka semakin banyak informasi yang tersedia untuk para investor berfikir untuk berinvestasi saham di perusahaan. Dengan ukuran perusahaan yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengembangan Hipotesis Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan

Dewan direksi merupakan organ perusahaan yang diangkat RUPS dan bertugas melaksanakan operasi dan kepengurusan perusahaan dalam rangka melaksanakan kepentingan – kepentingan dalam mencapai tujuan perusahaan (Sukandar, 2014). Dewan direksi memiliki hak pengendalian yang signifikan dalam pengelolaan sumber daya perusahaan dan dana investor.

Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Fintreswari dan Sutiono (2017), Onasis (2016) membuktikan bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori diatas maka turunnnya hipotesis :

H1 : Dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh dewan komisaris terhadap nilai perusahaan

Keberadaan variabel dewan komisaris yang menunjang kinerja perusahaan dan meningkatkan efektifitas aktifitas monitoring diukur dengan menggunakan persentase dewan komisaris yang ada dalam suatu perusahaan menurut Siallagan (2006). Dengan adanya peningkatan efektifitas perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian Alfinur (2016), membuktikan bahwa dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori diatas maka turunnnya hipotesis :

H2 : Dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris yang

bertujuan membantu dewan komisaris dalam melakukan pemeriksaan sehubungan dengan fungsi direksi dalam mengelola perusahaan. Komite audit juga bertugas untuk mengawasi laporan keuangan dan mengamati system pengendalian internal. Apabila fungsi komite audit dapat tercapai maka transparansi pertanggung jawaban manajemen dapat dipercaya sehingga kepercayaan para investor akan meningkat. Nilai perusahaan merupakan cerminan harga saham perusahaan. Ketika suatu laporan keuangan perusahaan memiliki kredibilitas yang tinggi maka akan menarik para calon investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Hasil penelitian Ningtyas (2014) dan membuktikan bahwa komite audit independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori diatas maka turunnnya hipotesis :

H3 : Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang menunjukkan kekuatan financial perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Hermuningsih, 2012).

Hasil penelitian Pradana dan Astika (2019) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori diatas maka turunnnya hipotesis :

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *explorasy research* yang menjelaskan sebab akibat antar variable yaitu nilai perusahaan, ukuran perusahaan dan *good corporate governance*. Sumber data penelitian ini data sekunder yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang telah dilaporkan di Bursa Efek Indonesia diperoleh melalui internet (www.idx.co.id).

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Husaini Usaman, 2008). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2018.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel dengan menentukan kriteria tertentu dari suatu objek. sehingga diperoleh jumlah sampel 28.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Statistik dalam suatu penelitian adalah proses tranformasi data penelitian ke dalam bentuk tabulasi sehingga mudah untuk dipahami dan di innterprestasikan.

Tabel 1.1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dewan Direksi (X1)	112	3	10	6.25	2.011
Dewan Komisaris (X2)	112	3	8	5.19	1.411
Komite Audit (X3)	112	2	4	2.93	.3148
Ukuran Perusahaan (X4)	112	27.02	32.81	29.8165	1.42088
Nilai Perusahaan (Y)	112	.34	82.44	6.2927	12.33052
Valid N (listwise)	112				

Sumber : Data Sekunder yang diolah(2020)

Dewan Direksi

Hasil dari statistik deskriptif variabel jumlah dewan direksi dari tabel 1.1 hasilstatistik deskriptif yaitu dengan nilai minimum sebesar 3.Nilai maksimum sebesar 10. Nilai rata – rata 6,25.

Dewan Komisaris

Hasil dari statistik deskriptif variabel jumlah dewan komisaris dari tabel 1.1 hasil statistik deskriptif yaitu dengan nilai minimum sebesar 3.Nilai maksimum sebesar 8. Nilai rata – rata 5,19.

Komite Audit

Hasil dari statistik deskriptif Variabel jumlah komite audit dari tabel 1.1 hasil statistik deskriptif yaitu dengan nilai minimum sebesar 2. Nilai maksimum sebesar 4. Nilai rata – rata 2,93.

Nilai Perusahaan

Hasil dari statistik deskriptif variabel jumlah dewan komisaris dari tabel 4.2 hasil statistik deskriptif yaitu dengan nilai minimum sebesar 0,34. Nilai maksimum sebesar 82,44. Nilai rata – rata 6,2927.

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.

Tabel 1.2
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov ^a	N
	Sig.	
Dewan Direksi	.055	112
Dewan Komisaris	.055	112
Komite Audit	.055	112
Ukuran Perusahaan	.055	112
Nilai Perusahaan	.055	112

Sumber : Data Sekunder yang diolah(2020)

Hasil dari tabel 1.2 menunjukkan nilai sig Kolmogorof Smirnov untuk semuavariabel didapatkan sebesar 0,55 sehingga data dikatakan berdistribusi normal karena nilai sig.> 0,05.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas apa tidak (Ghozali, 2013).

Tabel 1.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Dewan Direksi	0.355	2.820
Dewan Komisaris	0.435	2.301
Komite Audit	0.922	1.085
Ukuran Perusahaan	0.589	1.699

Dependent Variabel = Nilai Perusahaan

Sumber : Data Sekunder yang diolah(2020)

Hasil pengujian Tabel 1.3 variabel Dewan Direksi *tolerance* 0,355 dan nilai VIF 2,820 sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengalami multikolinieritas.

Variabel Dewan Komisaris memiliki *tolerance* 0,435 dan nilai VIF 2,301 sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengalami multikolinieritas.

Variabel Komite Audit memiliki *tolerance* 0,922 dan nilai VIF 1,085 sehingga

dapat disimpulkan model regresi tidak mengalami multikolinieritas.

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki *tolerance* 0,589 dan nilai VIF 1.699 sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengalami multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya) untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji *DurbinWaston* (DW). Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Hasil Uji Autokorelasi

No	DI	Du	4-du	DW
1	1.6187	1.7664	2.233	2.012

Sumber : Data Sekunder yang diolah(2020)

Hasil dari tabel 1.4 diatas diketahui nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2,012. selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai Tabel *Durbin-Watson* signifikan 5%, dengan jumlah variabel 4 (K) dan sampel perusahaan 112 (N). Maka dapat diketahui dari tabel *Durbin-Watson* dengan nilai $dL = 1,6187$ dan $dU = 1,7664$. nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2,012 lebih besar dari batas (dU) dan kurang dari (4-dU) 4-1,7664 yakni 2,233. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. ini menggunakan Uji Glejser.

Tabel 1.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Data Awal		Data Transform WLS	
	Sig Uji Glejser	N	Sig Uji Glejser	N
Dewan Direksi	0.000	112	0.980	112
Dewan Komisaris	0.000	112	0.255	112
Komite Audit	0.844	112	0.629	112
Ukuran Perusahaan	0.064	112	0.850	112

Sumber : Data Sekunder yang diolah(2020)

Berdasarkan tabel 1.5 hasil nilai signifikan dari variabel independen yaitu dewan direksi (X1) adalah 0,000, dewan komisaris (X2) adalah 0,000, komite audit 0,844 dan ukuran perusahaan 0,064. Karena nilai variabel dewan direksi dan dewan komisaris tersebut kurang dari 0,05 atau 5% maka dapat diambil kesimpulan adalah terjadi gejala heterokedastisitas. Karena terjadi gejala heterokedastisitas maka cara mengatasinya dengan melakukan transformasi data penelitian dengan cara metode *Weighted Least Square* (WLS), nilai sig. hasil uji transformasi *Weighted Least Square* (WLS) yaitu dewan direksi sebesar 0,980 > 0,05 dewan komisaris 0,255 > 0,05, komite audit 0,629 > 0,05 dan ukuran perusahaan 0,850 > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Model regresi linier berganda yang baik adalah yang memenuhi kriteria asumsi klasik, yakni data harus normal, model bebas dari multikolinieritas, terhindar dari autokorelasi dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari analisis sebelumnya terbukti bahwa model dalam penelitian ini memenuhi kriteria asumsi klasik, sehingga model dalam penelitian ini dianggap baik.

Tabel 1.6

Analisis Regresi Linier Berganda 1

Variabel	Unstandardized			
	Coefficient		t hitung	t Sig
	B	Std. Error		
Ukuran Perusahaan	5.364	0.618	8.247	0.000
F sig	0.000			
R Square	0.382			

Sumber : Data Sekunder yang diolah(2020)

Pada tabel 1.6 dapat dilihat nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar 5,364 yang artinya dengan adanya kenaikan satuan ukuran perusahaan maka nilai perusahaan meningkat sebesar 5,364.

Tabel 1.7
Analisis Regresi Linier Berganda 2

Variabel	Unstandardized			
	Coefficient		t hitung	t Sig
	B	Std. Error		
Dewan Direksi	3.689	0.667	5.531	0.000
Dewan Komisaris	-5.017	0.859	-5.843	0.000
Komite Audit	-2.178	2.392	-0.911	0.365
Ukuran Perusahaan	4.718	0.733	6.439	0.000
F sig	0.000			
R Square	0.551			

Sumber : Data Sekunder yang diolah(2020)

Pada tabel 1.7 dapat dilihat nilai koefisien dewan direksi sebesar 3,689 yang artinya dengan adanya kenaikan satuan dewan direksi maka nilai perusahaan meningkat sebesar 3,689. Nilai koefisien dewan komisaris sebesar -5,017 yang artinya dengan adanya kenaikan satuan dewan komisaris maka nilai perusahaan menurun sebesar -5,017. Nilai koefisien komite audit sebesar -2,178 yang

artinya dengan adanya kenaikan satuan komite audit maka nilai perusahaan menurun sebesar -2,178. Nilai koefisien ukuran perusahaan 4,718 yang artinya dengan adanya kenaikan satuan ukuran perusahaan maka nilai perusahaan meningkat sebesar 4,718.

Uji t

Uji persial (t test) digunakan untuk menguji secara individu apakah variabel independen (transparansi dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan ukuran perusahaan) berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Hasil uji parsial pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 1.8
Hasil Uji t Parsial

Variabel	Unstandardized		t hitung	t Sig
	Coefficient			
	B	Std. Error		
Dewan Direksi	3.689	0.667	5.531	0.000
Dewan Komisaris	-5.017	0.859	-5.843	0.000
Komite Audit	-2.178	2.392	-0.911	0.365
Ukuran Perusahaan	4.718	0.733	6.439	0.000

Sumber : Data Sekunder yang diolah(2020)

Tahap Uji Hipotesis

1. Analisis pengaruh dewan direksi (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) : dari analisis diatas diperoleh nilai t hitung dari variabel dewan direksi (X1) adalah $5.531 > t$ tabel yaitu 1,982 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dapat diartikan variabel dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya hipotesis yang berbunyi dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. **Diterima**
2. Analisis pengaruh dewan komisaris (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) : dari analisis diatas diperoleh nilai t hitung dari variabel dewan komisaris (X2) adalah $-5.017 < t$ tabel yaitu 1,982 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa

dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya hipotesis yang berbunyi dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan. **Diterima**

3. Analisis pengaruh komite audit (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) : dari analisis diatas diperoleh t hitung dari variabel komite audit (X3) adalah $-0.911 < t$ tabel yaitu 1,982 dan nilai signifikan $0,365 > 0,05$ dapat diartikan variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya hipotesis yang berbunyi komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. **Ditolak**
4. Analisis pengaruh ukuran perusahaan (X4) terhadap nilai perusahaan (Y1) : dari analisis diatas diperoleh nilai t hitung dari variabel ukuran perusahaan (X4) adalah $4,718 > t$ tabel yaitu 1,982 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dapat diartikan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya hipotesis yang berbunyi reputasi finansial berpengaruh terhadap kepercayaan. **Diterima**

Uji F

Hasil Uji F pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1.9
Hasil Uji Simultan (F Tes)

Model	F	Sig.
1	32.823	0.000

Sumber : Data Sekunder yang diolah(2020)

Hasil analisis menunjukkan nilai F hitung sebesar $32,823 > F_{tabel} 2,46$ dengan signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel independen (dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan ukuran perusahaan) berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variable independen mempengaruhi variabel dependen dengan melihat *R Square*. Hasil Koefisien determinasi dalam penelitian ini sebagai berikut

Tabel 1.10
Koefisien Determinasi 1

Model	R	R Square
1	0.618	0.382

Sumber : Data Sekunder yang diolah(2020)

Tabel 1.11
Koefisien Determinasi 2

Model	R	R Square
1	0.742	0.551

Sumber : Data Sekunder yang diolah(2020)

regresi 1 dengan variabel ukuran perusahaan (X4), nilai perusahaan (Y1) diperoleh nilai R² sebesar 0,382 atau 38,2 %. Dan regresi 2 dengan variabel dewan direksi (X1), dewan komisaris (X2), komite audit (X3), ukuran perusahaan (X4), nilai perusahaan (Y1) diperoleh nilai R² sebesar 0,551 atau 55,1 %. Dapat disimpulkan bahwa variabel dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan, secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 55,1 % sedangkan sisanya 45,9 % dipengaruhi variabel lain di luar dari penelitian ini. Dan dapat dibuktikan bahwa variabel kontrol dapat berjalan dengan baik dilihat dengan membandingkan nilai R Square regresi 1 sebesar 0,382 dan R Square regresi 2 sebesar 0,551 yang artinya lebih besar R Square regresi 2.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dilakukan pembahasan sebagai berikut :

Pengaruh dewan direksi Terhadap nilai perusahaan

Dewan direksi menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan,

artinya menunjukkan bahwa Semakin banyak anggota dewan direksi dalam perusahaan akan memberikan bentuk pengawasan terhadap kinerja perusahaan yang semakin baik. Dengan kinerja perusahaan yang baik dan terkontrol, maka akan menghasilkan profitabilitas yang baik. Meningkatnya profitabilitas secara tidak langsung akan meningkatkan harga saham perusahaan dan nilai perusahaan pun akan ikut meningkat (Onasis, 2016)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Valensia dan Khairani (2019), Sondokan dan Koleangan (2016) mengungkapkan bahwa dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan

Dewan komisaris menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris yang banyak akan menurunkan nilai perusahaannya kemungkinan hal ini di karenakan semakin banyaknya jumlah anggota dewan komisaris independen maka terlalu banyak pemikiran dan perdebatan dalam pengambilan keputusan sehingga keputusan yang diambil mengurangi kualitas pengambilan keputusan yang dapat menurunkan nilai perusahaan (Prakoso, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafitri (2018), mengungkapkan bahwa dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Komite Audit menunjukkan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya jumlah komite audit di suatu perusahaan tidak ada pengaruhnya untuk nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa ada kemungkinan keberadaan komite audit bukan merupakan jaminan bahwa kinerja perusahaan akan semakin baik, sehingga pasar menganggap keberadaan komite audit bukanlah faktor yang mereka pertimbangkan dalam

mengapresiasi nilai perusahaan (Wardoyo, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Valensia dan Khairani (2019), Sondokan dan Koleangan (2016) mengungkapkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dijadikan sebagai variabel kontrol dan menguji apakah ukuran perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah variabel *good corporate governance* (Ananta, 2013). Berdasarkan hasil analisa menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan *total asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini berhasil membuktikan ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar akan lebih handal dalam meningkatkan nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran perusahaan maka informasi yang tersedia dapat meyakinkan para investor untuk berinvestasi saham di perusahaan tersebut (Maryam, 2014)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradana dan Astika (2019), Pratama dan Wiksuana (2013), mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mampu menjawab Gap. Gap merupakan perbedaan hasil penelitian – penelitian terdahulu terhadap hipotesis yang menjadi objek penelitian pada penelitian ini. Dengan adanya perbedaan pendapat berdasarkan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa *good corporate governance* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau sebaliknya yaitu *good corporate governance* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. *Good Corporate Governance* dengan indikator Dewan Direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti bahwa semakin banyak jumlah dewan direksi maka nilai perusahaan akan meningkat. Indikator Dewan Komisaris berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti bahwa semakin besar dewan komisaris maka nilai perusahaan akan menurun dan begitu pun sebaliknya. Sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini berarti bahwa semakin banyak atau sedikitnya jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol berjalan dengan baik dapat dilihat dari hasil regresinya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan *total asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini berhasil membuktikan ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan adanya pengaruh positif dan signifikan dari hasil regresinya. Hal ini berarti bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan lebih handal dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan hanya 28 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengambilan data penelitian di kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) Semarang terhambat dikarenakan adanya pandemic covid-19.

Agenda Penelitian Mendatang

1. Disarankan untuk menambah variabel-variabel baru yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen dan faktor yang mempengaruhi lainnya.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel perusahaan selain Manufaktur, seperti perusahaan kelompok LQ 45, perbankan, perusahaan kelompok JII (*Jakarta Islamic Index*).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfinur. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance(GCG) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Listing di Bei. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, JEM Vol : 12. No. 1, pp : 44-50.
- Damayanti, D.F. 2015. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Pengantian Auditor dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Kovervatisme Akuntansi*.Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Febrianti, M. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.*Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.Vol. 14, No. 2, Hlm. 141-156.
- Felicia, A. (2015). “*Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan dan Basis AkruaI Terhadap Manajemen Laba.*” *Ultima Accounting*.No. 1. Hlm. 1-17.
- Finetreswari, D. G., & Sutono, F. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Industri Food and Beverage. *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN* , Vol. 2, No. 2, E-ISSN : 2528-0163.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadianto, M. L. 2013. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR dan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hakim , L. N., Lestari, S., Widiastuti, E., & Dewi, M. K. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Pro Bisnis*, ISSN : 1979-9258 e-ISSN : 2442 - 4536.
- Hermuningsih, S. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*.Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Horngren, Charles T., Walter T. Harrison Jr., (2007), Akuntansi. Edisi 7. (Diterjemahkan oleh: Gina Gandia dan Danti Pujiati). Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Lestari, S. D., & Wirawati, N. G. P. (2016). Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pengaruh Asimetri Informasi Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 156–182.
- Maryam, S. 2014. *Analisis Pengaruh Firm Size, Growth, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI periode 2008 – 2012*.Skripsi.Makassar : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas Hassanuddin. Novari, Putu.,& Lestari. 2016.
- Maryam, S. 2014. *Analisis Pengaruh Firm Size, Growth, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI periode 2008 – 2012*.Skripsi.Makassar

- : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univesitas Hassanuddin.
- Ni Nyoman & I Ketut B. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur*. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana ISSN: 2302-8556. Volume 8. Nomor 2.
- Novari, Putu., & Lestari. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.9, 2016:5671-5694 ISSN : 2302-8912.
- Onasis, R. K. (2016). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bina Ekonomi*, Vol. 20, No. 1, pp. 1–22.
- Pradana, R., & Astika, I. B. (2019). Pengaruh Ukuran perusahaan, penerapan Good Corporate Governance, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan. *E-JURNAL AKUNTANSI*, Vol. 28, No. 3, ISSN : 2302-8556.
- Rahayu, M., & Bida, S. (2018). Faktor - Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *IKRAITH-HUMANIORA*, Vol. 2, No. 2.
- Sarafina, S. (2017) *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. *Sarjana thesis*, Universitas Brawijaya.
- Siahaan, F. O. (2013). The Effect Of Good Corporate Governance Mechanism, Lverage, And Firm Size on Firm Value. *Journal on Business Review*, Vol 2 No.4.
- Siallagan, H., & Mas'ud, M. (2006). "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Hal 1-23. Padang.
- Sujoko., & Ugy, S . (2007). "Pengaruh Kepemilikan Saham , Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajemen dan*
- Syafitri, T., Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.56 No. 1.
- Wardoyo, & Veronica, T. M. (2013). Pengaruh Good Corporate Governanc, Corporate social Responsibility, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *jurnal dinamika manajemen*, Vol. 4, No. 2, pp: 132-149.

IDENTITAS DIRI



Nama : Muhammad Khoirun Najib

Nim : 30401612260

Tempat / Tanggal Lahir : Kudus, 09 April 1998

Alamat : Ds. Tanjung Karang Rt03/Rw04, Jati, Kudus, Jawa Tengah

No.Hp : 082241318291

Email : muhammadkhoirunnajib09@gmail.com

Institusi : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Alamat Institusi : Jl. Raya Kaligawe, KM.04 Semarang Jawa Tengah

Fakultas : Ekonomi

Judul Artikel : PENGARUH GOODCORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)

Pendidikan Formal : 1. SD N 1 TANJUNG KARANG 2004-2010
2. SMP N 1 JATI 2010-2013
3 . SMA PONDOK MODERN SELAMAT KENDAL 2013-2016